

Dokumen Kurikulum 2013-2018

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan
Pengembangan Kebijakan

Institut Teknologi Bandung

 Total Kaldokumen Bidang Akademik dan mahasiswaan Kur2013-S3-AR Institut Teknologi Bandung Versi 062013			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM DOKTOR
Program Studi Arsitektur
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

1 Deskripsi Umum

1.1 Body Of Knowledge

Badan pengetahuan ilmu arsitektur bertumpu pada landasan umum pengetahuan mengenai Ekologi (secara spesifik adalah Ekologi Manusia/*Human Ecology*), Sains (yang secara spesifik ditekankan pada Matematika dan Fisika), Budaya Dasar, serta Dasar-Dasar Komunikasi.

Ilmu-ilmu dasar yang lebih khusus melandasi ilmu-ilmu arsitektur adalah Mekanika Statika, Logika, Estetika, dan Statistik, yang menjadi tumpuan pilar-pilar dasar pengetahuan arsitektur yang terdiri atas:

1. Pengetahuan dan keterampilan arsitektur (*Architectural Knowledge and Skills*)
2. Pemahaman mengenai konteks (*Context*)
3. Penguasaan terhadap teknologi bangunan (*Building Technology*)
4. Cara berfikir dan bereksplorasi desain (*Design Thinking and Enquiry*)
5. Pengetahuan dan wawasan mengenai praktek profesi (*Profession Practice*)

Ilmu-ilmu dan pengetahuan dasar umum, khusus dan pilar-pilar dasar pengetahuan arsitektur tersebut akan diaktualisasikan dalam kurikulum dengan mengedepankan aspek Kontekstualitas dan Sustainability sebagai bentuk keunggulan pengetahuan yang akan diperoleh lewat kurikulum. Adapun kualitas dan kemampuan cara berfikir sistematis, struktural, visioner dan *developmental* merupakan keterampilan unggulan yang harus dimiliki lulusan setelah mereka lulus.

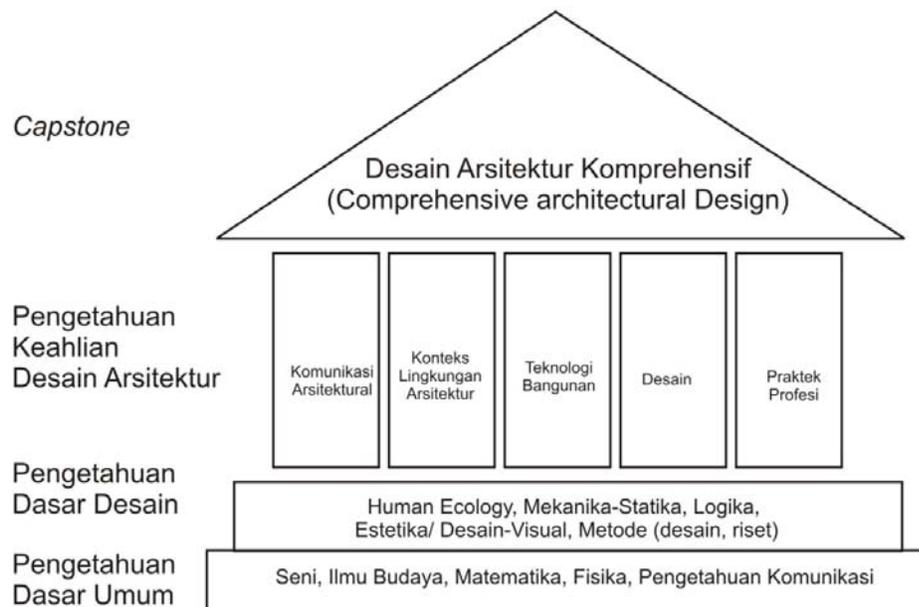


Diagram 1
Badan Pengetahuan (*Body of Knowledge*) Pendidikan Arsitektur

Spesialisasi Bidang Keilmuan dalam program Pendidikan Doktor

Program pendidikan dan pengembangan pengetahuan arsitektur di lingkungan SAPPK ITB didukung oleh 4 (empat) kelompok keahlian (KK) utama, yaitu: KK Perancangan Arsitektur, KK Teknologi Bangunan, KK Perumahan dan Permukiman, dan KK Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur. Spesialisasi bidang keilmuan dalam program pendidikan doktor disesuaikan dengan kompetensi dan daya dukung komunitas akademik serta peta jalan (*roadmap*) penelitian dari keempat KK tersebut, yaitu :

1. Perancangan Arsitektur
2. Teknologi Bangunan
3. Perumahan dan permukiman
4. Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur

1.2 Tantangan yang Dihadapi

Dalam beberapa dekade terakhir pendidikan arsitektur telah mengalami pergeseran yang cukup signifikan, akibat tekanan berbagai faktor yang melahirkan tantangan nyata bagi perkembangan profesi di bidang arsitektur dan kualitas kehidupan manusia dalam skala global, seperti misalnya penambahan penduduk, revolusi teknologi informasi, perubahan realitas sosial dan budaya, globalisasi ekonomi, penemuan teknologi dan material baru, kerusakan lingkungan, serta tekanan urbanisasi dan migrasi. Kurikulum pendidikan arsitektur berupaya mengintegrasikan pemahaman dan pendekatan kritis terhadap isu dan tantangan yang dapat membawa dampak serius terhadap masyarakat, lingkungan hidup dan arsitektur.

Salah satu isu yang akan menentukan arah pendidikan arsitektur di masa depan adalah bagaimana keterkaitan antara pendidikan, latihan praktek keprofesian dan penelitian dituangkan ke dalam rancangan kurikulum pendidikan arsitektur mulai dari strata pendidikan sarjana, magister dan doktor. Di satu sisi, sekolah arsitektur wajib memenuhi kriteria akreditasi yang menjadi acuan mutu bagi kualitas pendidikan yang diberikannya, untuk menjamin bahwa semua lulusannya memiliki tingkat kompetensi dan kemampuan teknis minimum yang disyaratkan. Dengan demikian pendidikan arsitektur harus memiliki hubungan yang erat dengan dunia praktik profesi, dalam artian tenaga pengajarnya harus memiliki pengalaman praktik dan keterlibatan yang cukup dalam aktivitas pengajaran. Di sisi lain, sekolah arsitektur juga harus memenuhi tuntutan universitas untuk memperoleh rating kesarjanaan yang tinggi dari hasil karya ilmiah para tenaga pengajarnya, berupa hasil riset dan publikasi ilmiah yang memiliki dampak signifikan bagi perkembangan pengetahuan dan teknologi dalam bidang yang terkait. Dengan kata lain tenaga pengajar di sekolah arsitektur juga harus memiliki kualifikasi yang tinggi dalam bidang riset.

Menghadapi dua tuntutan yang berbeda orientasi ini, sekolah arsitektur dituntut untuk mampu mengelola sumber dayanya secara seimbang. Staf akademik harus terlibat dalam kegiatan pengajaran, memiliki pengalaman keprofesian, dan sekaligus juga mengembangkan portofolio penelitian yang diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kualitas dan substansi pengajarannya.

Program pendidikan doktor diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas kesarjanaan dari mahasiswa, sehingga setelah lulus mampu menjadi pengajar, peneliti dan konsultan ahli yang andal dalam bidang arsitektur.

1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

Akreditasi Program Doktor Program Studi Arsitektur mengacu pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN – PT), Indonesia.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-AR	Halaman 3 dari 9
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi AR ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

1.4 Referensi

Sebagai referensi dari penyusunan Kurikulum 2013-2018 Program Sarjana Program Studi Arsitektur ini adalah sebagai berikut:

1. SK Senat Akademik ITB No. 11/2012 tentang Pedoman Kurikulum 2013-2018 Institut Teknologi Bandung.
2. SK Rektor ITB No. 284/2012 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum 2013-2018 Institut Teknologi Bandung.
3. Pat Cryer (2006), *The Research Student's Guide to Success*, 3rd ed., Open University Press.

2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

2.1 Tujuan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan Program Doktor Program Studi Arsitektur ITB bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat keskolaran tinggi, yang mampu bekerja secara profesional dan mandiri sebagai tenaga pengajar, peneliti dan konsultan ahli di bidang arsitektur.

2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Lulusan Program Doktor harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi pengetahuan dan keahlian dalam bidang spesifik yang diminatinya.
2. Menguasai aspek teori, metode dan substansi bidang spesifik yang diminatinya secara komprehensif.
3. Memiliki familiaritas dengan literatur dan ranah penelitian dalam bidang spesifik yang diminatinya.
4. Menguasai berbagai metode penelitian yang relevan dengan bidang pengetahuan spesifik yang diminatinya.
5. Mampu merumuskan pertanyaan penelitian yang signifikan dan original.
6. Memahami dan menerapkan prinsip etika dan moral dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan.
7. Mampu mendesiminasikan hasil penelitiannya secara efektif dalam jurnal ilmiah internasional dan nasional ber-referee.
8. Berkontribusi positif pada pengembangan pengetahuan dan praktik kearsitekturan melalui karya penelitian, pendidikan dan pengajaran, serta konsultasi keprofesian.

Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran diselenggarakan melalui berbagai metode, yaitu:

- a. Kuliah klasikal
- b. Kuliah seminar
- c. Diskusi interaktif
- d. Seminar doctoral
- e. Review literatur dan presentasi
- f. Tugas penulisan ilmiah
- g. Asistensi / konsultasi

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-AR	Halaman 4 dari 9
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi AR ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

Tabel 1. Kaitan capaian lulusan dengan tujuan program studi

Capaian (Outcome) Lulusan	Tujuan 1: Tenaga Pengajar	Tujuan 2: Tenaga Peneliti	Tujuan 3: Tenaga Konsultan
Capaian 1	tinggi	tinggi	tinggi
Capaian 2	tinggi	tinggi	medium
Capaian 3	tinggi	tinggi	medium
Capaian 4	tinggi	tinggi	rendah
Capaian 5	tinggi	tinggi	rendah
Capaian 6	tinggi	tinggi	tinggi
Capaian 7	tinggi	tinggi	rendah
Capaian 8	tinggi	tinggi	tinggi

3 Struktur Kurikulum

Untuk dapat mengikuti Program Studi Doktor Arsitektur dengan baik, calon mahasiswa perlu memiliki latar belakang pendidikan setara magister dalam bidang-bidang sebagai berikut: Arsitektur, Arsitektur Lanskap, Rancang Kota.

Kurikulum Program Studi Doktor Arsitektur dilaksanakan dalam empat tahap sebagai berikut:

(a) Tahap Pertama.

Di tahap ini mahasiswa diwajibkan mengikuti sejumlah perkuliahan, termasuk matakuliah Ujian Persiapan. Ujian persiapan dapat dilakukan setelah mahasiswa menempuh masa studi minimum satu semester. Mahasiswa dinyatakan selesai Tahap Pertama jika dinyatakan lulus ujian persiapan. Tahap pertama harus dapat diselesaikan mahasiswa dalam waktu paling lama 2 (dua) semester.

(b) Tahap Kedua.

Di tahap ini mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah proposal penelitian. Mahasiswa dinyatakan selesai Tahap Kedua jika proposal yang disusunnya disetujui tim pembimbing dan dinyatakan layak sebagai proposal penelitian doktor oleh tim penilai. Tahap kedua harus dapat diselesaikan mahasiswa dalam waktu paling lama 4 (empat) semester.

(c) Tahap Ketiga.

Di tahap ini mahasiswa melakukan penelitian dan diwajibkan secara rutin melaporkan kemajuannya, menuliskan hasil penelitiannya ke dalam sebuah disertasi dan makalah ilmiah untuk diterbitkan sebagai publikasi ilmiah internasional. Mahasiswa dinyatakan telah selesai Tahap Ketiga jika (1) semua mata kuliah, kecuali mata kuliah Ujian Disertasi, telah dinyatakan lulus, (2) telah memenuhi syarat publikasi ilmiah, dan (3) naskah disertasi telah disetujui pembimbing dan dinyatakan layak sebagai disertasi doktor oleh tim penilai.

(d) Tahap Keempat.

Di tahap ini mahasiswa melaksanakan ujian untuk mempertahankan disertasinya serta menyempurnakan penulisan disertasinya. Tahap keempat harus dapat diselesaikan mahasiswa dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) semester.

Kurikulum pendidikan doktor terbagi dalam 6 (enam) semester, dengan beban sks total 40 sks.

Rincian beban mata kuliah:

- Mata kuliah wajib: 37 sks.
- mata kuliah pilihan: 3 sks.

**Tabel 2 – Struktur Matakuliah Program Studi
Matakuliah Wajib**

Semester I				Semester II			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR 7101	Kolokium Arsitektur	3	1	AR 7299	Penyusunan Proposal	3
2	AR 7102	Metodologi Penelitian Arsitektur	3	2	AR 720x	Matakuliah Pilihan	3
3	SD 7101	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2				
3	AR 7199	Ujian Persiapan	3	3			
		Jumlah	11			Jumlah	6

Semester III				Semester IV			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR 8195	Penelitian dan Laporan Kemajuan I	5	1	AR 8295	Penelitian dan Laporan Kemajuan II	5
		Jumlah	5			Jumlah	5

Semester V				Semester VI			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR 9195	Penelitian dan Laporan Kemajuan III	5	1	AR9295	Penelitian dan Laporan Kemajuan IV	5
				2	AR 9099	Ujian Disertasi	3
		Jumlah	5			Jumlah	8

Jumlah sks Matakuliah: 40 sks

**Tabel 3 – Struktur Matakuliah Program Studi
Matakuliah Pilihan**

Semester II			
	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR 7201	Analisis Data Kuantitatif	3
2	AR 7202	Analisis Data Kualitatif	3

4 Roadmap Matakuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

4.1 Roadmap Matakuliah

Roadmap Matakuliah pada Program Doktor Program Studi Arsitektur dapat dilihat pada Diagram 2 :

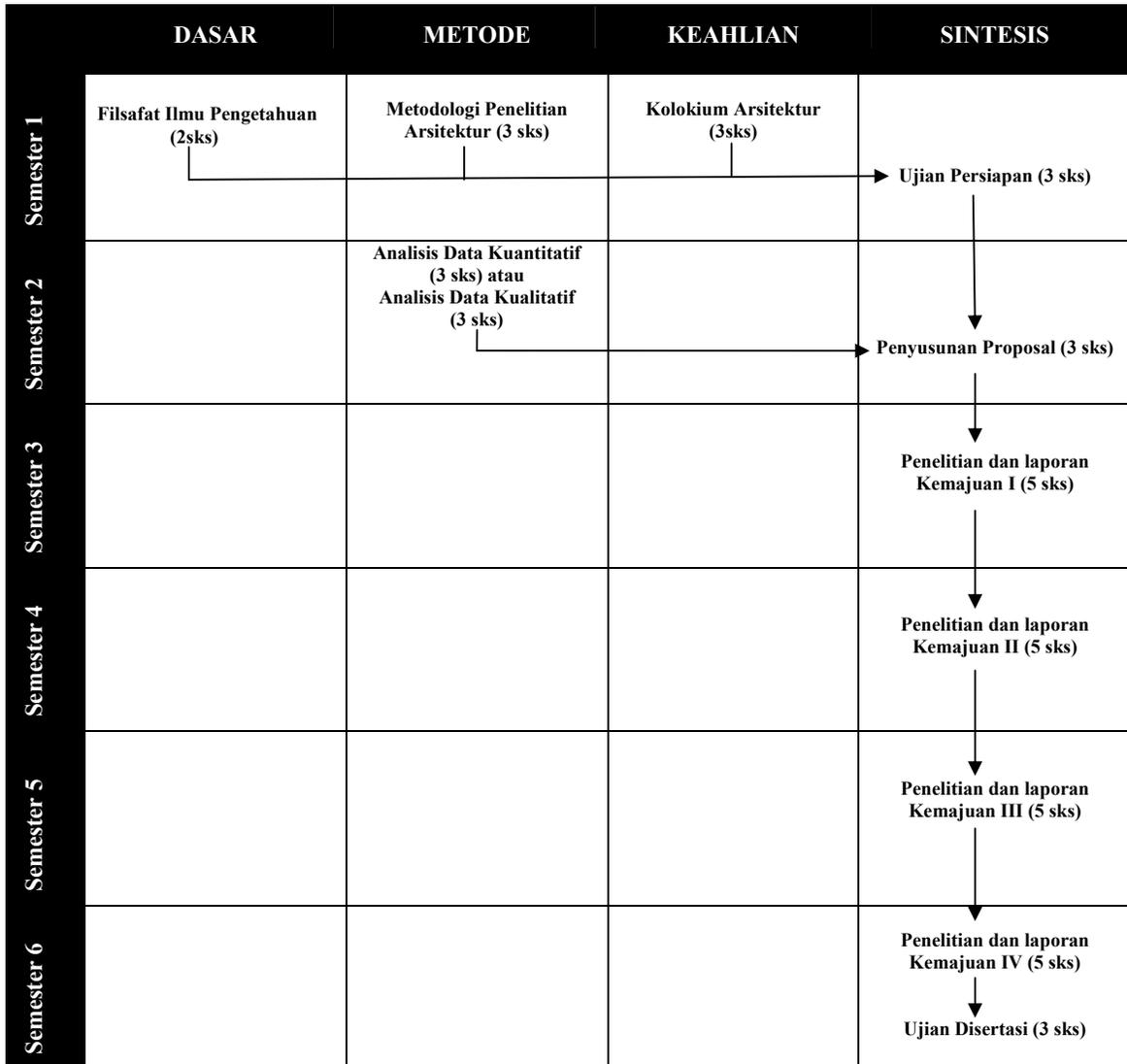


Diagram 2
Roadmap Matakuliah Program Pendidikan Doktor Arsitektur

4.2 Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Peta kaitan matakuliah dengan capaian lulusan pada program Doktor Program Studi Arsitektur dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 – Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Capaian (Outcome) Lulusan								
				1	2	3	4	5	6	7	8	
I	AR 7101	Kolokium Arsitektur	3	■	■	■						
	AR 7102	Metodologi Penelitian Arsitektur	3				■	■	■			
	SD 7101	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2						■			
	AR 7199	Ujian Persiapan	3	■	■	■						
II	AR 7201/2	Analisis Data Kuantitatif/Kualitatif	3		■		■					
	AR 7299	Penyusunan Proposal	3	■	■	■	■	■				
III	AR 8195	Penelitian dan Laporan Kemajuan I	5	■	■	■	■	■			■	
IV	AR 8295	Penelitian dan Laporan Kemajuan II	5	■	■	■	■	■			■	
V	AR 9195	Penelitian dan Laporan Kemajuan III	5	■	■	■	■	■			■	
VI	AR 9295	Penelitian dan Laporan Kemajuan IV	5	■	■	■	■	■			■	
	AR 9099	Ujian Disertasi	3	■	■	■	■	■	■			■
		Total	40									

5 Atmosfer Akademik

Atmosfir akademik yang diperlukan untuk mendukung keterlaksanaan dan keberhasilan proses pembelajaran serta capaian lulusan mahasiswa program pendidikan doktor adalah sebagai berikut:

1. Kualitas dan intensitas interaksi serta komunikasi antara mahasiswa program doktor dengan dosen pembimbing disertasi.
2. Dukungan komunitas kelompok keahlian dalam pelaksanaan proses pembelajaran mahasiswa program doktor.
3. Dukungan sarana perpustakaan, akses terhadap jaringan internet, dan sarana laboratorium.
4. Forum komunikasi ilmiah terjadwal, untuk memantau kemajuan dan memberi masukan pada proses pembelajaran mahasiswa program doktor
5. Interaksi, komunikasi dan dukungan moril antara sesama mahasiswa program doktor.
6. Dukungan sarana komunikasi virtual yang efektif bagi seluruh sivitas akademika untuk diseminasi informasi, berupa website, media sosial, dan milis.

6 Asesmen Pembelajaran

Untuk mengukur capaian lulusan dan capaian matakuliah dilakukan asesmen pembelajaran sebagai berikut:

1. Asesmen pada tingkat program studi, dilakukan dalam tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - Ujian Persiapan
 - Ujian Proposal Penelitian
 - Ujian Kemajuan Penelitian dan Penulisan Disertasi I s/d IV
 - Ujian Disertasi
2. Asesmen pada tingkat mata kuliah, dilakukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:
 - Partisipasi dalam kelas
 - Tugas baca/review literatur dan presentasi
 - Tugas penulisan artikel/makalah
 - Ujian tengah semester dan akhir semester

Bobot penilaian disesuaikan dengan tuntutan matakuliah terkait.